

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan tidak lepas dari konsumen serta produk yang dihasilkannya. Konsumen tentunya berharap bahwa barang yang dibelinya akan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya sehingga konsumen berharap bahwa produk tersebut memiliki kondisi yang baik serta terjamin. Oleh karena itu perusahaan harus melihat serta menjaga agar kualitas produk yang dihasilkan terjamin serta diterima oleh konsumen serta dapat bersaing di pasar.

Pengendalian kualitas yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak terhadap mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Kualitas dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ditentukan berdasarkan ukuran-ukuran dan karakteristik tertentu. Walaupun proses produksi telah dilaksanakan dengan baik, namun pada kenyataan masih ditemukan terjadinya kesalahan dimana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar atau dengan kata lain produk yang dihasilkan mengalami kerusakan atau cacat pada produk.

Kualitas produk yang baik dihasilkan dari pengendalian kualitas yang baik pula. Maka banyak perusahaan yang menggunakan metode tertentu untuk menghasilkan suatu produk dengan kualitas yang baik. Untuk itulah pengendalian kualitas dibutuhkan untuk menjaga agar produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang berlaku. Banyak sekali metode yang mengatur atau membahas mengenai kualitas dengan karakteristiknya masing-masing. Untuk mengukur seberapa besar tingkat kerusakan produk yang dapat diterima oleh suatu perusahaan dengan menentukan batas toleransi dari cacat produk yang dihasilkan tersebut dapat menggunakan metode pengendalian kualitas dengan menggunakan alat bantu statistik, yaitu metode pengendalian kualitas yang dalam aktifitasnya menggunakan alat bantu statistik yang terdapat pada *Statistical Process Control (SPC)* dimana proses produksi dikendalikan kualitasnya mulai dari awal produksi,

pada saat proses produksi berlangsung sampai dengan produk jadi. Sebelum dilempar ke pasar, produk yang telah diproduksi di inspeksi dulu, dimana produk yang baik dipisahkan dengan produk cacat sehingga produk yang dihasilkan jumlahnya berkurang. Latar belakang munculnya *Statistical Processing Control* karena adanya perbedaan kualitas (*quality dispersion*) antara produk dengan tipe yang sama, urutan proses yang sama, diproduksi pada mesin yang sama, operator dan kondisi lingkungan yang sama. Pengendalian kualitas dengan alat bantu statistik bermanfaat mengawasi tingkat efisiensi.

Perusahaan percetakan di Sidoarjo memproduksi beberapa produk yang salah satu produknya adalah voucher retail. Voucher retail dapat diartikan secara umum sebagai alat transaksi penukaran yang bernilai tertentu. Sebagai metode pembayaran selain tunai yang memiliki batas waktu tertentu, penggunaan voucher tersebut harus sesuai dengan batas waktu yang ada. Akan tetapi pasti dalam proses produksi memiliki kecacatan dalam hasilnya, memerlukan pengendalian kualitas agar dapat mengontrol *waste* atau kerusakan dalam hasil produk. Dalam proses percetakan produk voucher juga memiliki kendala, sehingga diperlukan pengendalian kualitas untuk mengurangi *waste*. Beberapa kendala dalam proses percetakan voucher retail sehingga diperlukan pengendalian kualitas diantaranya adalah *register* cetakan, kepresisian hasil potong, kualitas *barcode* dan nomerator, fungsi keamanan, dan warna cetakan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan atau kecacatan pada produk voucher retail yang di produksi perusahaan percetakan?
- b) Bagaimana solusi perbaikan untuk kualitas produk voucher retail?

1.3 Tujuan Penelitian

- a) Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan kerusakan atau cacat pada produk voucher retail yang diproduksi oleh perusahaan percetakan di Sidoarjo.
- b) Memberikan solusi perbaikan untuk peningkatan kualitas produk voucher retail perusahaan percetakan di Sidoarjo.

1.4 Batasan Masalah

- a) Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah yaitu pada produk voucher retail yang diproduksi oleh perusahaan percetakan di Sidoarjo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

- a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan pengendalian kualitas produk serta menerapkan teori yang telah dipelajari di universitas.

- b) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan pengendalian kualitas yang lebih baik agar terciptanya keefisien produksi. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan biaya dan waktu yang diperlukan selama proses produksi yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan perusahaan.

- c) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca dan dapat dijadikan perbandingan atau acuan dalam melakukan studi lebih lanjut khususnya dalam proses pengendalian produk.